

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Hasil Riset Kesehatan Dasar (riskesdas) Tim tahun 2013 yang terekspose di awal tahun 2018 lalu, secara mengejutkan Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menyangang daerah *stunting* sebesar 42,5%. Berdasarkan informasi yang diterima dari Tim Pencegahan *Stunting*, BKKBN Sumut diarahkan untuk segera memberikan edukasi dan sosialisasi pencegahan *stunting* kepada masyarakat di daerah yang ditetapkan pusat sebagai lokus *stunting*. Banyaknya daerah yang menjadi lokus *stunting* tersebut membuat BKKBN kesulitan dalam memilih daerah yang akan difokuskan untuk penanganan *stunting*.

Untuk mengurangi angka persentase sekaligus sebagai pemilihan lokus *stunting* tersebut diperlukan adanya suatu sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*, sehingga proses edukasi dan sosialisasi pencegahan *stunting* kepada masyarakat dapat lebih difokuskan. Maka dari itu, diberikan sebuah solusi untuk membuat dan membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode *Simple additive weighting* (SAW) yang diterapkan dalam pengambilan keputusan dengan hasil akhir berupa urutan peringkat berdasarkan hitungan dari beberapa kriteria (Elviwani, 2017).

Pemilihan daerah yang menjadi alternatif yaitu daerah yang berasal dari Sumatera Utara dan kriteria yang digunakan berasal dari data BKKBN sebagai indikator untuk penanganan *stunting* pada balita dalam hal pendukung sistem pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi angka presentase *stunting* di Sumut, dan mempermudah BKKBN dalam memilih lokus penanganan *stunting* sehingga prosesnya dapat lebih efektif dan dapat lebih difokuskan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai pemilihan daerah yang akan dijadikan prioritas dalam penanganan *stunting*. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Daerah Prioritas Penanganan *Stunting* melalui kegiatan BKB Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Kantor BKKBN Provinsi Sumatera Utara”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Banyaknya daerah yang menjadi lokus *stunting*, sehingga BKKBN kesulitan dalam melakukan pencegahan *stunting* yang lebih terarah.

2. Lambatnya proses pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting* dikarenakan belum ada aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*.
3. Hasil penentuan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting* kurang akurat dikarenakan belum menggunakan metode yang tepat dalam pengambilan keputusan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembahasan dan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan daerah yang menjadi lokus *stunting* sehingga pencegahan dapat lebih difokuskan?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan daerah lokus *stunting*, untuk ditetapkan menjadi daerah prioritas penanganan *stunting* pada kantor BKKBN Sumatra Utara?
3. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam membangun sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*?

I.2.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini dengan maksud agar pembahasan dan penulisan laporan tugas akhir dapat dilakukan secara terarah dan mencapai sasaran, maka penulis membatasi masalah-masalah antara lain :

1. Sistem yang dirancang adalah sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*.

2. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Data *input* yang digunakan adalah data kampung KB (Keluarga Berencana).
4. Kriteria penilaian dan persyaratan untuk menjadi daerah prioritas penanganan *stunting* berasal dari BKKBN terkait dengan kegiatan pencegahan *stunting*, yaitu : tingkat kecamatan, keberadaan pokja, sumber dana, keberadaan poktan, ketersediaan sarana, PKB, penggunaan data, pelaksanaan menkop, lintas sektor, kesertaan BKB.
5. Data output yang dihasilkan adalah laporan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*.
6. Model perancangan sistem yang akan dihasilkan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
7. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan database *MySQL*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Berikut ini merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dan manfaat apa saja yang dapat diperoleh peneliti maupun pihak lainnya.

I.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengurangi angka presentase *stunting* di Sumut.

2. Membuat aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting* pada kantor BKKBN Sumatra Utara dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
3. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting* pada kantor BKKBN Sumatra Utara yang terdiri dari 33 kabupaten.

I.3.2. Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah BKKBN dalam memilih lokus *stunting* sehingga dalam prosesnya dapat berjalan lebih efektif dan dapat lebih difokuskan.
2. Penulis dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sebenarnya, sehingga penulis dapat mengetahui manfaat dan keuntungan dalam aplikasinya.
3. Bagi pembaca di samping sebagai bahan penelitian juga sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang aplikasi pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti mengumpulkan data sebagai bahan untuk diteliti kemudian dipelajari dari berbagai macam para ahli yang membahas tentang masalah yang diteliti seperti penelitian-penelitian yang membahas, tentang metode *Simple Additive Weighting* dan lain sebagainya yang ditemukan dari berbagai sumber baik itu dari internet, jurnal dan buku.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan bertujuan untuk mencari tau lebih jelas tentang informasi yang di butuhkan untuk skripsi ini, dengan cara meninjau langsung ke Kantor BKKBN Sumatera Utara dengan langkah-langkah berikut :

- a. Observasi

Observasi penulis lakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mendengar serta memecahkan masalah yang mempunyai relevansi dengan judul yang diambil. Pada proses pengamatan tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi berhubungan dengan data-data penentu daerah prioritas penanganan *stunting*.

- b. Wawancara

Dalam metode wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan penata tingkat 1 atau golongan 3d yaitu Buk Rugun Ulina Br Simarmata S. Sos yang berada pada bagian tim pencegahan *stunting* untuk memperoleh

informasi yang lebih detail lagi mengenai pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*. Bentuk wawancara tersebut diantaranya :

Tabel I.1. Tabel Wawancara

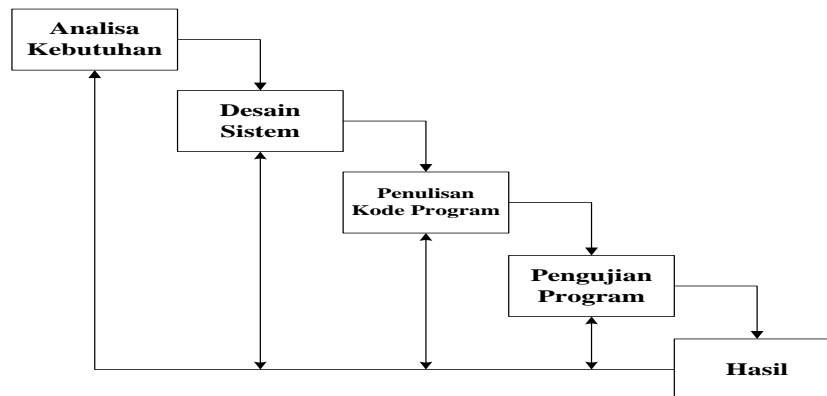
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemilihan daerah prioritas <i>stunting</i> selama ini dilakukan ?...	Pemilihan daerah lokus <i>stunting</i> selama ini masih dilakukan oleh dinkes, selanjutnya dinkes melakukan koordinasi dengan tim pencegahan <i>stunting</i> BKKBN.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pemilihan daerah prioritas penanganan <i>stunting</i> ?...	Kurang updatenya data terkait daerah yang terdaftar sebagai lokus <i>stunting</i> .
3.	Mengapa pemilihan ulang daerah perlu dilakukan ?...	Agar pelaksanaan pencegahan <i>stunting</i> dapat lebih difokuskan lagi.
4.	Berasal dari manakah kriteria terkait pemilihan daerah ?...	Kriteria pemilihan daerah diambil berdasarkan dari data BKKBN terkait dengan kegiatan pencegahan <i>stunting</i> .

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih kembali daerah yang menjadi kriteria dan memiliki persyaratan untuk ditetapkan menjadi daerah prioritas penanganan *stunting*.

I.4.2. Metode Pengembangan

Dalam tahap prosedur perancangan ini, penulis memakai pemodelan diagram *waterfall*, adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram *Waterfall*

(Sumber : Ari Martha ; 2013)

Pengembangan sistem menggunakan diagram *Waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pemilihan daerah prioritas penanganan *stunting*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan untuk menentukan kriteria untuk menjadi Daerah Prioritas Penanganan *Stunting*.

2. Desain Sistem

Merupakan tahap penerjemah dari keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah di mengerti oleh pemakai, yaitu dengan cara

menampilkannya dalam bentuk UML (*Unified Modelling Language*), dan perancangan antarmuka.

3. Penulisan Kode Program

Merupakan penerjemah data atau pemecahan masalah *software* yang telah dirancang dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan dan digunakan, dalam tahap pengkodean inilah metode *Simple Additive Weighting* diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sebuah sistem dengan menggunakan database *MySQL*.

4. Pengujian Program

Tahapan *testing* sistem adalah tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk sistem pendukung keputusan kelayakan untuk menjadi daerah prioritas penanganan *stunting* dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan pada tampilan antar muka untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan *input* yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diharuskan.

5. Hasil

Dengan selesainya melakukan pengujian program, dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, maka program akan menampilkan aplikasi *PHP* dari program yang telah dibuat seperti Pemilihan Daerah Prioritas Penanganan *Stunting*.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pengambilan keputusan dapat mempermudah pihak BKKBN Sumatra Utara dalam memilih dan menentukan daerah prioritas penanganan *stunting*. Kontribusi ini merujuk dari referensi jurnal oleh Aries Setiawan. Dengan judul “*Simple Additive Weighting* untuk Penentuan Peringkat Wilayah Penanganan *Stunting* Pada Balita”.
2. Mengimplementasikan pengambilan sebuah keputusan kedalam sebuah sistem. Kontribusi ini merujuk pada referensi jurnal oleh Malisa dan Yulia Yudihartanti. Dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Perbaikan Jalan Menggunakan Metode SAW”.

I.6. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian Skripsi pada kantor BKKBN, yang bertempat di Jalan Gunung Krakatau No. 110, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239.

I.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika yang bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas bab-bab yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendukung dalam memecahkan masalah dan analisis-analisis yang digunakan yang meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu, tentang pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran dari penulis sebagai perbaikan sistem di masa yang akan datang.